

PERKEMBANGAN PASAR GROSIR AUR KUNING KOTA BUKITTINGGI

TAHUN (1981-2017)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

SIGIT PRASETYO

(17046128/2017)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

DEPARTEMEN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

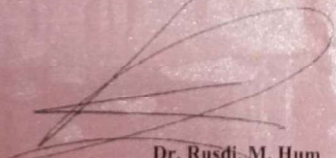
PERKEMBANGAN PASAR GROSIR AUR KUNING KOTA BUKITTINGGI
TAHUN (1981-2017)

Nama : Sigit Prasetyo
BP/NIM : 2017/ 17046128
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Mei 2023

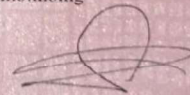
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Drs. Etmi Hardi, M. Hum
NIP. 196703041993031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Rabu, 15
Februari 2023**

**PERKEMBANGAN PASAR GROSIR AUR KUNING KOTA BUKITTINGGI TAHUN
(1981-2017)**

Nama : Sigit Prasetyo
BP/NIM : 2017/ 17046128
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Mei 2023

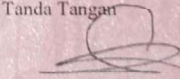
Tim Penguji

Ketua: Drs. Etni Hardi, M. Hum

Anggota: 1. Dr. Rusdi, M. Hum

2. Drs. Zul Asri, M. Hum

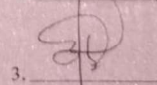
Tanda Tangan

1. 

1. _____

2. 

2. _____

3. 

3. _____

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sigit Prasetyo

Nim : 17046128

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

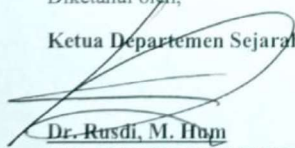
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning Kota Bukittinggi Tahun (1981-2017)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.


Padang, Mei 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah


Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang Menyatakan


Sigit Prasetyo
NIM.17046128



ABSTRAK

Sigit Prasetyo: 1746128/2017, *Perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning Kota Bukittinggi Tahun (1981-2017)*. **Skripsi**. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Skripsi ini membahas tentang Pasar Tradisional yang ada di Kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota dengan perkembangan Pasar yang cukup pesat. Perkembangan tersebut terlihat dari adanya beberapa Pasar Tradisional yang ada di Kota Bukittinggi salah satunya Pasar Grosir Aur Kuning. Perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning dilihat dari beberapa perkembangan yaitu perkembangan Pasar yang mendeskripsikan kebijakan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan potensi yang mendukung perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning dari tahun 1981 hingga sekarang. Tujuan penelitian yaitu ingin mengungkap Perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning dari tahun 1981-2017.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, menggunakan metode penelitian sejarah. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Langkah dalam penelitian sejarah melalui empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, studi kearsipan dan wawancara.

Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pertama, pembangunan Pasar Grosir Aur Kuning dimulai pada tahun 1981, namun pada awalnya pasar grosir aur kuning dikenal dengan pasar impres yang pada awalnya para pedagang hanya

mengandalkan lapak-lapak seadanya. Kedua, perkembangan pasar grosir aur kuning selanjutnya dimulai dari pengelolaan pasar, jumlah pedagang dan jenis dagangan.

Kata Kunci: Perkembangan, Pasar Aur, Pembangunan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Studi Relevan.....	9
2. Kerangka Konseptual.....	12
3. Kerangka Berfikir.....	16
F. Metode Penelitian.....	16
BAB II GAMBARAN UMUM	20
A. Geografis Kota Bukittinggi.....	20
B. Demografis Kota Bukittinggi.....	22
C. Perkembangan Fisik Kota Bukittinggi.....	25
D. Kemunculan Pasar di Kota Bukittinggi.....	28
BAB III Perkembangan Pasar Aur Kuning (1981-2017)	31
A. Latar Belakang Munculnya Pasar Aur Kuning.....	31
B. Perkembangan Pasar Aur Kuning (1981-2017).....	35
BAB IV	51
KESIMPULAN	51
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Table 1	40
Table 2	43
Table 3	44
Table 4	47
Table 5	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kondisi Terminal pada awal dibangun.....	38
Gambar 2. Kondisi Terminal pada saat sekarang.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, tempat tersebut merupakan sarana bagi penjual dan pembeli melakukan transaksi-transaksi perdagangan guna memenuhi segala kebutuhan-kebutuhannya. Pasar terbentuk atau tercipta bersumber pada kebutuhan manusia yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Pertemuan penjual dan pembeli memungkinkan terjadinya hubungan-hubungan sosial. Dalam kegiatan transaksi jual beli, setiap individu penjual maupun pembeli akan melakukan hubungan sosial yang dipengaruhi oleh konteks sosial budaya yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat. Proses hubungan yang terjadi baik itu berupa kegiatan jual beli maupun kegiatan yang lain akan memunculkan pola relasi dan interaksi yang berbeda. Bentuk interaksi yang berbeda tersebut yaitu asosiatif dan disosiatif tersebut, dimana asosiatif akan membentuk suatu persatuan yang akan menimbulkan hubungan-hubungan sosial yang akan menjadi jejaring sosial antara mereka, dan sebaliknya.¹

Keberadaan pasar mempunyai fungsi yang sangat penting bagi konsumen, adanya pasar akan mempermudah dan bisa memperoleh barang dan jasa dalam kebutuhan sehari sehari. adapun bagi produsen, pasar menjadi tempat untuk mempermudah proses penyaluran barang hasil produksi. Secara umum, pasar

¹ Brata, Ida Bagus. Jurnal : “*pasar tradisional di tengah arus budaya global*”.(Bali Univeristas Mahasaraswati)

mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai sarana distribusi, pembentukan harga dan sebagai tempat promosi. Pasar mempunyai suatu kesatuan dari komponen-komponen yang mempunyai fungsi untuk mendukung fungsi secara keseluruhan, atau dapat pula diartikan pasar yang telah memperlihatkan aspek-aspek perdagangan yang erat kaitannya dengan kegiatan jual beli, misalnya adanya lokasi atau tempat, adanya ketentuan pajak bagi pedagang, adanya jaringan transportasi serta adanya alat tukar².

Salah satu pasar yang ada di Kota Bukittinggi yang telah lama dikenal dalam masyarakat adalah Pasar Grosir Aur Kuning. Pasar Grosir Aur Kuning adalah pasar yang menjual bahan textile dan pakaian jadi. Pasar Grosir Aur Kuning Bukittinggi dibangun pada tahun 1981. Pada saat itu keadaan pasar belum seperti saat sekarang ini, yang ada hanya kios-kios kecil, gerbong-gerbong, dan los-los seadanya. Setelah beberapa saat, Pasar Aur Kuning Bukittinggi terus berkembang hingga dibangun oleh PT INKORBA yaitu toko di blok B. Pada awalnya kegiatan ekonomi masyarakat Bukittinggi hanya berada di pasar atas dan pasar bawah karena pada saat itu penunjang ekonomi (pasar) di kota Bukittinggi masih kurang, maka dibangunlah pasar yang hanya berisikan kios-kios kecil yang berlokasi di aur kuning pada tahun 1981. Mulai sejak itu terminal pun beralih ke lokasi aur kuning yang sebelumnya berada di Pasar Atas guna menyokong

² Suyanto, IPS: EKONOMI (JAKARTA: ERLANGGA, 2000). hlm. 108

perkembangan Pasar Aur Kuning.³ Terminal Aur Kuning Mulai dibangun tahun 1982 dan mulai beroperasi pada tahun 1983.

Posisi Terminal Aur Kuning berada di kawasan pusat kota dengan lokasi strategis, yaitu di persimpangan jalan, dimana dari persimpangan arah selatan merupakan arah jurusan Padang dan Sumatera Selatan serta Pulau Jawa, ke utara jurusan Medan dan Aceh, ke timur jurusan Pekanbaru dan ke barat jurusan Maninjau, Lubuk Basung. Dari keadaan itu tentu memberikan keuntungan tersendiri bagi daerah dalam meningkatkan sarana transportasi yang ada, sebab seluruh kendaraan umum, mulai dari truk, bus, angkot, taksi, dan lainnya selalu berpusat ke arah terminal. Begitu juga dengan kendaraan pribadi yang lalu lalang menuju arah terminal, terutama kendaraan para pengunjung Pasar Grosir Aur Kuning Kota Bukittinggi, hal ini berdampak terhadap aktivitas perdagangan di Pasar Aur Kuning yang semakin meningkat dengan keberadaan Terminal Aur Kuning sebagai penunjang aktivitas perdagangan di Pasar Aur Kuning.⁴

Memasuki tahun 1996 mulai dibangun toko tahap 1 dan tahun 1998 dibangun toko tahap 2. Pembangunan toko tahap 1 dan 2 ini dikarenakan pemindahan dari pedagang Pasar Atas ke Pasar Aur Kuning. Pemindahan ini terjadi dikarenakan pada saat itu kondisi pedagang Pasar Atas yang berjualan hasil kerajinan khas Minangkabau dan hasil bumi lainnya sangat banyak,

³ Yogi. "Analisis Keberadaan Pasar Aur Kuning Bukittinggi Sebagai Pusat Kegiatan Ekonomi Masyarakat Bukittinggi. hlm. 5

⁴ Novilawati, "Analisis Evaluasi Penataan Kawasan Terminal Aur Kuning di Kota Bukittinggi"

sehingga bertumpuk dan terlalu padat. Oleh karena itu dibangun lagi suatu kawasan pasar untuk mengatasi para pedagang yang bertumpuk itu yaitu dengan membangun Pasar Grosir Aur Kuning Bukittinggi. Para pedagang yang dipindahkan tersebut hanyalah para pedagang yang berjualan kain saja, sehingga dari tahun 1996 hingga tahun 2020 Pasar Grosir Aur Kuning Bukittinggi sudah menjadi pusat pasar grosir dan pasar konveksi.⁵

Pasar Grosir Aur Kuning beroperasi setiap hari karena merupakan tempat persinggahan beberapa angkutan umum, baik itu dari dalam kota maupun luar kota. Namun, Pasar Grosir Aur Kuning memiliki 2 hari pasar besar yaitu hari Rabu dan Sabtu. Setiap hari Rabu dan Sabtu tersebut Pasar Grosir Aur Kuning selalu dipenuhi oleh para pengunjung dari dalam maupun luar Kota Bukittinggi. Berbeda dengan hari lainnya, setiap hari Rabu dan Sabtu para pedagang mulai berjualan setelah berakhirnya sholat subuh atau jam 5 pagi. Pasar Aur juga merupakan pasar grosir yang terbilang murah dari pasar-pasar grosir lainnya, sehingga para pembeli dari luar kota pun sering mendatangi pasar tersebut. Pasar Grosir Aur Kuning tidak hanya berjualan bahan pakaian, namun ada juga yang berjualan bahan-bahan dapur.⁶

Memasuki periode 2000-an seiring dengan semakin berkembangnya Terminal Aur Kuning yang ditandai dengan bertambahnya loket dari jurusan daerah yang baru seperti Jambi, Pekanbaru dan wilayah antar provinsi lainnya

⁵ Yogi, Op. Cit., 6

⁶ Wawancara dengan Kiki (Pedagang Grosir Pakaian) 20 Februari 2022

membuat hubungan antar provinsi semakin mudah diakses, sehingga membuat Pasar Grosir Aur Kuning menjadi pusat perbelanjaan textile di Sumatera Barat bahkan di pulau Sumatera. Hal ini terbukti dengan konsumen yang menjadi langganan di Pasar Grosir Aur Kuning berasal dari wilayah Sumatera Barat bahkan dari luar Sumatera Barat, seperti Pekanbaru, Jambi, Medan, sehingga Pasar Aur Kuning dijuluki sebagai Tanah Abang kedua.⁷ Selain dengan mudahnya akses ke Pasar Aur Kuning, harga grosir textile di Pasar Aur Kuning yang hampir tidak jauh berbeda dengan pusat grosir di Tanah Abang Jakarta. Hal ini jugalah yang membuat konsumen grosir textile lebih memilih membeli barang ke Pasar Aur Kuning dibanding harus mengeluarkan ongkos yang lebih mahal ke Pulau Jawa.

Memasuki periode tahun 2010 hingga sekarang Pasar Grosir Aur Kuning mengalami penurunan yang drastis sehingga menyebabkan banyaknya pedagang yang gulung tikar. Menurut Kiki selaku pedagang sejak tahun 1993 mengatakan bahwa kejayaan Pasar Aur Kuning sudah lewat masanya. Pasar Aur Kuning tidak lagi ramai pengunjung seperti tahun 2000-an omset penjualan pun berkurang hingga 50 persen.⁸ Hal ini disebabkan karena daerah tetangga telah membangun pasar grosir di daerahnya masing-masing seperti, Pekan Baru, Medan, dan Pasaman.

⁷ Wawancara dengan Riko (Supir Angkutan Umum) 20 Februari 2022

⁸ Wawancara dengan Kiki (Pedagang Grosir Pakaian) 20 Februari 2022

Pada tahun 2017 Pasar Aur Kuning mengalami kebakaran yang cukup besar sehingga banyak merugikan para pedagang, pasalnya yang terbakar adalah gudang bahan pakaian. Tidak sedikit kios dan lapak pedagang yang terbakar habis mulai dari lantai satu hingga lantai tiga, gudang pakaian para pedagang pun terbakar sehingga para pedagang mengalami banyak kerugian. Para pedagang di Pusat Grosir Aur Kuning kota Bukittinggi berharap kejayaan pasar yang dikenal dengan Tanah Abang Dua ini dapat kembali seperti dahulu. Terhitung pasca tahun 2017, kondisi pasar ini terus merosot, yang diikuti dengan penurunan omset dan daya beli masyarakat. Menurut para pedagang, kondisi kemerosotan Pusat Grosir Aur Kuning terjadi sejak 2012 silam, dipengaruhi oleh lemahnya kondisi perekonomian masyarakat, serta mulainya bermunculan pasar grosir di daerah tetangga seperti Pekanbaru, Medan, dan Pariaman membuat kondisi jual beli di Pasar Aur Kuning melemah.⁹

Pasar Grosir Aur Kuning ini tentunya sangat menarik untuk diteliti dari sudut pandang sejarah, dalam hal ini peneliti memusatkan perhatian pada perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning dan perubahan yang dialami pasar ini dari tahun 1981-2017 karena Aur Kuning seiring dengan perkembangan fasilitas penunjang dan diiringi oleh kondisi harga yang murah menjadikan Pasar Aur Kuning menjadi pusat grosir textile di Sumatera Barat, bahkan di Pulau Sumatera, sehingga keberadaannya sudah menjadi bagian dari pusat

⁹ Wawancara dengan Zulkifli (Pedagang Pasar Simpang Aur) 21 Februari 2022

perekonomian Kota Bukittinggi. Oleh sebab itu, peneliti berusaha memaparkan fenomena Pasar Aur Kuning tersebut dalam sebuah judul "*Perkembangan Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi tahun 1981-2017*".

B. Batasan Masalah

Batasan temporal penelitian ini adalah dari tahun 1981-2017. Adapun alasan pengambilan batasan awal tahun 1981 dalam penulisan ini dikarenakan pada tahun tersebut merupakan tahun berdirinya Pasar Aur Kuning di Bukittinggi. Sementara alasan pengambilan tahun 2017 sebagai batasan akhir penulisan karena sampai di tahun 2017 Pasar tetap berkembang meskipun banyak terjadi dinamika terhadap perkembangan Pasar Aur Kuning Bukittinggi termasuk kejadian kebakaran Pasar tersebut di tahun 2017

Sedangkan batasan spasial dalam fokus objek kajian ini adalah perkembangan dan perubahan yang dialami Pasar Aur Kuning di Bukittinggi, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini disebabkan karena selain menjadi pusat aktivitas perekonomian Bukittinggi, pasar ini juga merupakan Pusat grosir textile di Pulau Sumatra sehingga sangat berdampak terhadap perekonomian Kota Bukittinggi.

C. Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan diatas maka dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang Pasar Grosir Aur Kuning menjadi pusat perdagangan tekstil di Bukittinggi?
2. Bagaimana perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning sebagai pusat perdagangan tekstil dari tahun 1981-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang berdirinya Pasar Grosir Aur Kuning di Kota Bukittinggi?
2. Mendeskripsikan dan menganalisis perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning Bukittinggi dari tahun 1981-2017?

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi dan menjadi bahan referensi bagi pembaca baik itu dari kalangan umum, maupun mahasiswa/rnahasiswa yang ingin mengetahui perkembangan Pasar Aur Kuning di kota Bukittinggi dari tahun 1981-2017

2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus sebagai bahan masukan untuk Pemerintah kota Bukittinggi maupun Lembaga pengelola Pasar Butik terkait dengan perkembangan pasar dari tahun ke tahun dan dampak serta perubahan sosial-ekonomi bagi pedagang di Pasar Aur Kuning.

E. Tinjauan Pustaka

1. Studi Relevan

Adapun studi yang relevan dalam penelitian ini dengan penelitian yang serupa adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Mardhiana Sari yang membahas tentang *Pengaruh Jiwa Entrepreneur Terhadap Penjualan UKM (Kasus Pedagang Konveksi Pasar Aur Kuning Bukittinggi)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis jiwa wirausaha yang telah diterapkan oleh para pedagang aur kuning.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Irfan Ekagus Putra yang membahas tentang *Perkembangan Pasar Siteba Tahun 1980-2016*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya pasar

¹⁰ Sari, Mardhiana. (2015) "Pengaruh Jiwa Entrepreneur Terhadap Penjualan UKM (Kasus Pedagang Konveksi Pasar Aur Kuning Bukittinggi)".SKRIPSI. Jurusan Ilmu Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negrir Riau. Pekanbaru

siteba dari tahun 1980 dan menjelaskan kontribusi pasar siteba bagi masyarakat sekitar.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Diandra Aisyah Poernomo yang mengkaji tentang *Perkembangan Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat Setelah Peremajaan Tahun 1975-1998*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat Tahun 1975-1998 seperti perkembangan Pasar Tanah Abang, system pengelolaan di Pasar Tanah Abang, serta dampak yang terjadi di pasar tanah abang akibat krisis moneter.¹²

Keempat, hasil penelitian dari Yusran Asmar, yang berjudul "Perubahan Sosial Perdagangan Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Nagari Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam". Penelitian ini membahas tentang masyarakat Pasar Tradisional Padang Lua menerima kemajuan yang dibawa oleh Revolusi Industri 4.0 karena bagi masyarakat Pasar Tradisional Padang Lua kemajuan dari Revolusi Industri 4.0 sangat memudahkan pekerjaan dan mempercepat jual-beli. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1)

¹¹ Ekagus Putra, Irfan. 2017. Jurnal : Perkembangan Pasar Siteba Tahun 1980-2016. (Padang, Universitas Andalas).

¹² Aisyah Poernomo, Diandra. 2019. Jurnal : Perkembangan Pasar Tanah Abang Jakarta Pusat Setelah Peremajaan Tahun 1975-1998. (Surakarta, Universitas Sebelas Maret).

Peranan pasar tradisional Pasar Padang Lua. (2) Perubahan sosial masyarakat yang ada di pasar Padang Lua¹³.

Kelima, hasil penelitian dari Gregorius Andika Ariwibowo (2018) yang berjudul "Aktivitas Ekonomi dan Perdagangan di Keresidenan Lampung Pada Periode 1856 hingga 1930". Penelitian ini membahas Wilayah Lampung merupakan pintu gerbang menuju wilayah Sumatra. Kondisi ini kemudian membuat wilayah ini ramai dengan aktivitas ekonomi dan perdagangan. Dalam kegiatan dan aktivitas ekonomi pada masa sekarang ini, Provinsi Lampung tidak saja berperan sebagai jalur transportasi perdagangan, wilayah ini juga kaya dengan sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Ramainya aktivitas ekonomi dan perdagangan di Provinsi Lampung tidak hanya berlangsung pada masa kini. Sebelumnya pada masa kolonial, Lampung juga telah memainkan peran penting sebagai salah satu pemasok kebutuhan sumber daya alam bagi perkembangan ekonomi Hindia Belanda¹⁴.

Dilihat dari beberapa studi relevan tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pembahasan dengan rencana penelitian penulis

¹³ Asmar, Yusran. 2019. Jurnal : Perubahan Sosial Perdagang Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 Nagari Padang Lua Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. (Bukittinggi, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi).

¹⁴ Ariwibowo, Gregorius Andika (2018). "Aktivitas Ekonomi dan Perdagangan di Keresidenan Lampung pada Periode 1856-1930".

yaitu penulis ingin lebih memfokuskan tentang perkembangan pasar aur kuning tahun 1981-2017.

2. Kerangka Konseptual

a. Pasar.

Dalam ilmu ekonomi, konsep pasar adalah setiap struktur yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk menukar jenis barang, jasa dan informasi. Pertukaran barang atau jasa untuk uang disebut dengan transaksi. Pasar terdiri dari semua pembeli dan penjual yang baik yang memengaruhi harganya. Pengaruh ini merupakan studi utama ekonomi dan telah melahirkan beberapa teori dan model tentang kekuatan pasar dasar penawaran dan permintaan¹⁵. Ada dua peran di pasar, pembeli dan penjual. Pasar memfasilitasi perdagangan dan memungkinkan distribusi dan alokasi sumber daya dalam masyarakat. Pasar mengizinkan semua item yang diperdagangkan untuk dievaluasi dan harga. Sebuah pasar muncul lebih atau kurang spontan atau sengaja dibangun oleh interaksi manusia untuk memungkinkan pertukaran hak (kepemilikan) jasa dan barang.

Secara umum pasar mempunyai lima fungsi utama yaitu:

1. Pasar menetapkan nilai, pada sistem ekonomi pasar, harga ialah ukuran dari sebuah nilai. Fungsi tersebut memecahkan masalah

¹⁵ Muhammad, Mahmudah Mulia (2013). *Peranan Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pasar Sabtu di Kota Gorontalo)*. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negri Alauddin Makassar

tentang apa penentuan yang seharusnya di produksi oleh perekonomian. Barang yang lebih diminati masyarakat umumnya memiliki tingkatan harga yang lebih tinggi jika dibandingkan barang yang sedikit peminatnya. Bagi produsen yang menghasilkan barang yang lebih banyak diminati masyarakat maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi, karena produsen akan memperbanyak volume produksinya, dan tentunya juga dapat mendorong bagi produsen baru untuk menghasilkan suatu barang. Jadi pergerakan pada penawaran dan permintaan yang ada di pasar yang menentukan tingkatan harga suatu barang. Sedangkan pergerakan harga kemudian akan menentukan apa dan berapa jumlah dari macam-macam barang yang di produksi pada suatu perekonomian.

2. Pasar berfungsi mendistribusikan barang, hal tersebut menyangkut tentang pertanyaan kepada siapa barang atau komoditas dihasilkan. Kemampuan setiap orang dalam membeli barang tergantung pada tinggi rendahnya pendapatan. Pendapatan seorang individu disamping tergantung pada jumlah faktor produksi yang dimiliki juga tergantung tingkatan harga faktor produksi tersebut di pasar. Pola distribusi dari pendapatan bersama dengan tingkatan harga di pasar juga akan menentukan pola dari distribusi-distribusi barang di masyarakat. Dengan menganggap juga pola kepemilikan dari faktor produksi dari masyarakat pada saat tertentu, maka Gerakan dari faktor produksi dan harga barang akan menentukan distribusi suatu barang yang diproduksi kepada masyarakat.
3. Pasar berfungsi mengorganisasikan produksi. Di pasar terdapat harga dari faktor produksi, maka dengan itu akan mendorong bagi produsen untuk bebas memilih metode-metode produksi yang lebih

efisien. Ilmu ekonomi menanggapi jika diantara faktor produksi selalu memiliki suatu kemungkinan untuk melakukan substitusi. Jika harga faktor produksi naik, maka dari pihak produsen juga akan berusaha untuk melakukan penghematan dalam menggunakan faktor produksi dan mencoba untuk menggunakan faktor produksi yang lainnya dan dijadikan sebagai pengganti jika harganya lebih murah. Jadi fungsi pasar dalam hal ini ialah memecahkan permasalahan tentang cara untuk menghasilkan barang.

4. Pasar fungsinya melakukan penjatahan. Penjatahan merupakan inti dari adanya harga. Dikarenakan jumlah produksi yang siap tersedia di masyarakat dalam jangka waktu yang tertentu itu jumlahnya juga terbatas, maka jumlah yang tersedia harus diadakan pembagian sehingga bisa tercukupi untuk jangka waktu tertentu. Apabila tersedianya barang dalam jumlah yang sedikit dalam perekonomian, maka tingkatan harga barang itu di pasar akan relatif tinggi. Tingkat harga yang tinggi pada barang tersebut juga akan membatasi tingkat konsumsi pada barang tersebut.
5. . Pasar berfungsi dalam menyediakan jasa dan barang di masa yang akan datang. Pasar memiliki peran yaitu sebagai fasilitator dalam pengelolaan investasi dan tabungan. Investasi gunanya untuk menyediakan jasa dan barang pada masa kedepannya. Investasi dan tabungan juga akan berinteraksi di pasar. Pasar modal merupakan pasar yang memfasilitasi tabungan dan investasi. Pihak investor

akan mencari pihak-pihak yang memiliki tabungan yang digunakan sebagai tujuan investasinya, dan bagi pihak yang menabung akan mencari pihak-pihak yang membutuhkan modal. Kedua belah pihak itu yang selanjutnya akan bertemu.¹⁶

b. Perkembangan Pasar

Merupakan sebuah usaha yang dilakukan dalam meningkatkan penjualan dari hasil produk yang dihasilkannya. Kegiatan ini merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan produktivitas perusahaan¹⁷.

Pertumbuhan dapat dikategorikan menjadi Pertumbuhan Intensif yang dilakukan dengan cara: penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk. Kategori yang kedua adalah Pertumbuhan integratif yang dapat dilakukan dengan cara: integrasi ke belakang, integrasi ke depan, dan integrasi horisontal. Adapun kategori ketiga adalah pertumbuhan diversifikatif yang dapat dilakukan dengan cara: diversifikasi konsentrik, diversifikasi horisontal, dan integrasi konglomerat¹⁸.

Berdasarkan kategori pertumbuhan tersebut maka pengembangan pasar

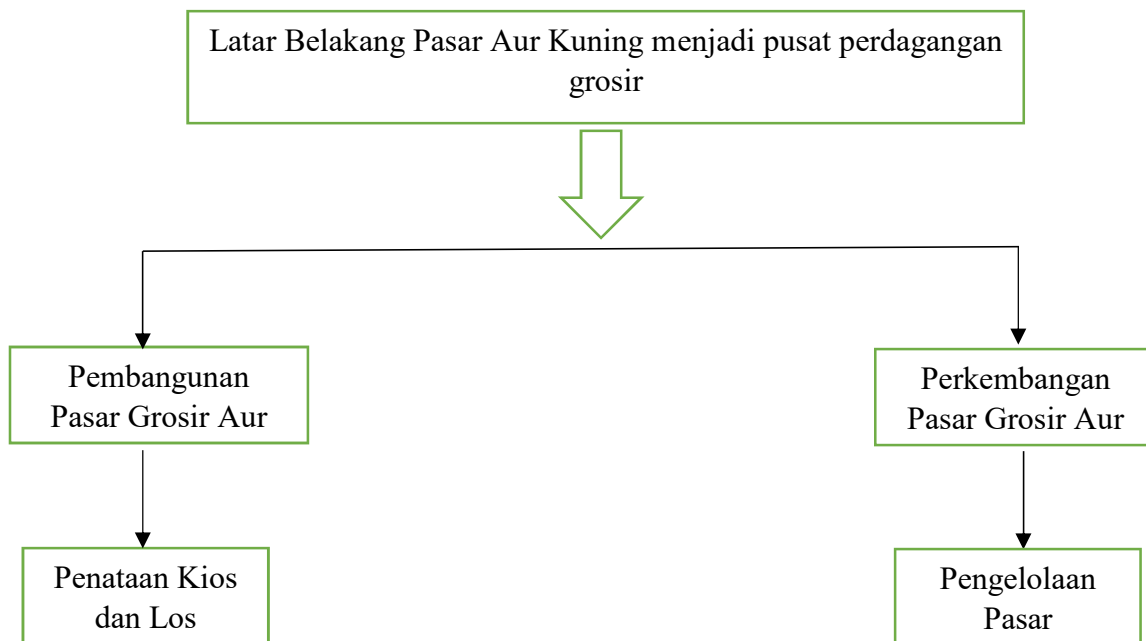
¹⁶ Soeratno, *Ekonomi Mikro Pengantar*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ykpn, 2003), hlm. 12.

¹⁷ Ajhuri, kayyis fithri, M.A. 2019. *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: penebar media pustaka hal.3

¹⁸ Rusham. "*Analisis dampak pertumbuhan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional di kabupaten bekasi*". *Jurnal ilmiah ekonomi manajemen dan kewirausahaan "OPTIMAL"*. Vol. 10. No. 2. 2016

merupakan pertumbuhan yang dapat dikategorikan pertumbuhan intensif. Dengan jenis kategori pertumbuhan intensif ini pertumbuhan yang dicapai tidak mengubah sebuah sistem pemasaran perusahaan.

3. Kerangka Berfikir.



F. Metode Penelitian

Penelitian sejarah tidak hanya sekedar menyajikan kisah masa lampau yang disertai dengan data-data yang lengkap dan terpercaya sehingga mendapatkan tulisan yang sistemik dan obyektif, tetapi juga berusaha untuk merekonstruksi kisah tersebut hingga membentuk cerita sesuai dengan kenyataan yang telah terjadi. Penelitian sejarah juga termasuk dalam penelitian ilmiah. Pada umumnya dalam penelitian ilmiah terdapat metode

yang digunakan sebagai prosedur dalam melakukan penelitian, sama halnya dengan penelitian sejarah, juga memiliki metode dalam melakukan penelitian. Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau.¹⁹

Peristiwa masa lampau dapat kita hadirkan kembali dengan merekonstruksi peristiwa itu berdasarkan fakta – fakta yang diperoleh dari metode yang telah dilakukan. Rekonstruksi sejarah pada hakekatnya sebagai upaya menyusun kembali kesatuan sejarah yang utuh dan koheren yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menghadirkan kembali peristiwa masa lampau melalui tulisan yakni tulisan sejarah. Menurut Kuntowijoyo, penelitian sejarah mempunyai lima tahap, yaitu: (1) pemilihan topik, (2) pengumpulan sumber, (3) verifikasi (kritik sejarah, keabsahan sumber), (4) interpretasi: analisis dan sintesis, dan (5) penulisan.²⁰

Pertama heuristik adalah pengumpulan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam melakukan penelitian mengenai Perkembangan Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi (1981-2017) digunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Wawancara dilakukan dengan dua cara yaitu: wawancara berstruktur yakni mempersiapkan pertanyaan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan wawancara

¹⁹ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&B*. Bandung

²⁰ Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994

tidak bestruktur yakni pertanyaan yang tidak dapat dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan. Penulis mencari informasi dari pelaku sejarah yaitu orang-orang yang mengetahui seluk beluk Pasar Grosir Aur Kuning. Selain itu juga melaksanakan pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian.

Kedua, Kritik Sumber yaitu melakukan pengujian dari data yang telah ditemukan dengan melakukan kritik eksternal, yakni melakukan pengujian otentitas (keaslian), penulis akan melakukan pengujian terhadap keaslian dokumen dari arsip tentang pasar grosir aur kuning, dengan mengamati langsung data-data yang berada seperti di kantor camat, kelurahan, dan dinas pasar. Kritik internal yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Penulis menyesuaikan dengan kajian relevan serta pengujian data informan diuji kebenarannya dengan meminta pendapat informasi lainnya terkait pasar grosir aur kuning.

Ketiga, Interpretasi data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan, baik melalui studi kepustakaan maupun wawancara, dianalisa dan dirangkaikan berdasarkan sebab akibat serta dikelompokkan sesuai dengan pengelompokkan sumber berdasarkan objek yang diteliti. Dalam memilih data informasi yang diperoleh dilakukan analisis berdasarkan konsep-konsep dan teori yang dikemukakan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan sintesis yaitu merangkai atau menghubungkan data dari informasi yang melibatkan

interpretasi. Interpretasi dilakukan guna menganalisis dan menyatukan data tentang Perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning dari tahun 1981-2017. Sumber-sumber sejarah tersebut dipilih sehingga diperoleh butir-butir informasi yang dibutuhkan berupa fakta-fakta lepas. Fakta-fakta tersebut kemudian dirangkai dan diolah sesuai pokok persoalan penelitian. Interpretasi dilakukan dengan ekplanasi sejarah. Penulis melakukan eksplanasi dengan menggunakan model kualitas, atau menjelaskan cerita sejarah dengan melihat faktor sebab akibat.

Langkah terakhir yaitu Historiografi, adalah tahap menuliskan kembali suatu peristiwa sejarah sebagai sebuah catatan sejarah. Sama halnya dengan mengumpulkan fakta-fakta yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau cerita. Hasil akhir dari historiografi ini adalah skripsi berjudul “Perkembangan Pasar Grosir Aur Kuning Kota Bukittinggi Tahun 1981-2017.”²¹

²¹ Mestika, zed. 2003. *Metode penelitian sejarah*. Padang: UNP.